

ANALISA SAHAM INDONESIA

IHSG February 1_closing

Afternoon,

IHSG hari ini (1/2) ditutup menguat tipis sebesar 6 poin atau 0,1% di 6.539pt setelah menyentuh level *resistance* di 6.582pt dan support *support* di zona merah 6.516pt. Rilis data inflasi Indonesia untuk bulan Januari di 0,32% mom dan 2,82% YoY, lebih baik dibandingkan dengan estimasi konsensus, telah memicu aksi beli pemodal di BEI. Demikian juga penguatan nilai tukar USDIDR yang hari ini ditutup di kurs tengah JISDOR IDR13.978, pertama kali di bawah IDR14.000 sejak akhir Juni 2018. Total perdagangan saham tercatat senilai IDR9,1tr termasuk transaksi negosiasi IDR2,0tr sementara pemodal asing membukukan posisi beli bersih senilai IDR0,7tr.

3 (tiga) sektor dengan kinerja tertinggi adalah sektor *Trade* (+0,9%), sektor *Finance* (0,7%), dan *Basic Industry* (0,3%) dengan saham penopang sebagai berikut. RALS (+IDR130 atau 8,3%), AKRA (+IDR175 atau 7,3%), BMRI (+IDR150 atau 2,0%), BBNI (+IDR175 atau 1,9%), dan BBTN (+IDR50 atau 1,8%).

Indeks Dow Futures saat ini memberi indikasi pembukaan positif kisaran 40 poin di Wall Street pada perdagangan Jumat pagi di Amerika Serikat (AS). Pemodal saham AS akan mencermati rilis data penambahan lapangan kerja non-farm payroll dari pemerintah.

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

IHSG February 1

Morning,

IHSG hari ini (1/2) diperkirakan bergerak menguat terbatas cenderung konsolidasi di kisaran 6.490pt – 6.560pt. Gerak IHSG akan ditopang oleh penguatan USDIDR, penutupan stabil harga komoditas batubara termal, minyak kelapa sawit, dan WTI, serta penutupan stabil Wall Street. Di lain pihak, pemodal waspada mengenai proses perundingan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Cina.

Saham dengan fundamental baik layak untuk investasi jangka panjang dan untuk *trading* pilihan kami adalah AALI, LSIP (sektor *Agri*, saran alokasi *Underweight*), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sektor *Mining* batubara, saran alokasi *Market-weight*), GGRM, UNVR, ICBP (sektor *Consumer*, saran alokasi *Overweight*), ASII (sektor otomotif, saran alokasi *Market-weight*), dan ACES, SCMA, MAPI (sektor *Trade*, saran alokasi *Overweight*),serta TKIM (sektor *Basic Industry*, saran alokasi *Market-weight*).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.